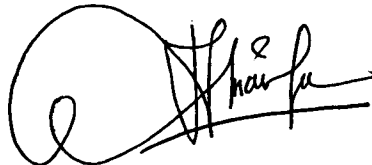


PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Junda Eka Fitdini
Nomor Induk Mahasiswa : C2C005298
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Judul Skripsi : **HUBUNGAN STRUKTUR
KEPEMILIKAN, UKURAN DEWAN,
DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN,
UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*,
DAN LIKUIDITAS DENGAN KONDISI
FINANCIAL DISTRESS (Studi pada
Perusahaan Manufaktur Periode 2004-
2007)**
Dosen Pembimbing : Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, SE., MSi., Akt.

Semarang, 15 Juli 2009

Dosen Pembimbing,



(Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, SE., M.Si., Akt.)

NIP. 132283130

ABSTRACT

Financial distress believed to have strong relationship to the bankruptcy of a company. Many research developed to know the influential factors of probability of experiencing financial distress. Besides information in financial statement, there are others information that needed to predict the financial distress, such as corporate governance mechanisms in the firm.

This research seeks to know relationship between ownership structure, board size, independent board of commissioners, firm size, leverage, and liquidity with financial distress. This research used a sample of 14 financial distress firms and a matched-pair sample of 14 non-financial distress firms. Data was gathered by using purposive sampling of manufacturing companies listed in Indonesian Stock Exchange (IDX) during 2004-2007. For analyzing data, this research used logistic regression method.

The results showed that director size, firm size, and liquidity are negatively associated with probability of experiencing financial distress, while commissioner size and leverage are positively associated. This research failed to prove the relationship of blockholders' ownership, directors' ownership, commissioners' ownership, and independent board with probability of experiencing financial distress.

Keywords: Ownership Structure, Board Size, Independent Board of Commissioners, Firm Size, Leverage, Liquidity, and Financial Distress

ABSTRAK

Financial distress memiliki hubungan yang erat dengan kebangkrutan pada suatu perusahaan. Banyak penelitian dikembangkan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemungkinan terjadinya *financial distress*. Disamping informasi laporan keuangan, terdapat informasi lain yang diperlukan untuk memprediksi terjadinya *financial distress*, seperti mekanisme *corporate governance* yang ada dalam perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan struktur kepemilikan, ukuran dewan, dewan komisaris independen, ukuran perusahaan, *leverage*, dan likuiditas dengan *financial distress*. Penelitian ini menggunakan 14 perusahaan *financial distress* sebagai sampel dan 14 perusahaan yang sehat sebagai pasangan sampel. Data diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling* dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2004-2007. Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi, ukuran perusahaan, dan likuiditas berhubungan negatif dengan kemungkinan terjadinya *financial distress*, sedangkan ukuran dewan komisaris dan *leverage* berhubungan positif. Penelitian ini tidak berhasil membuktikan adanya hubungan antara kepemilikan oleh *blockholders*, kepemilikan oleh dewan direksi, kepemilikan oleh dewan komisaris, dan dewan komisaris independen dengan kemungkinan terjadinya *financial distress*.

Kata Kunci: Struktur Kepemilikan, Ukuran Dewan, Dewan Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Likuiditas, dan *Financial Distress*